

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada *Bystander* SMP Y di Tangerang
Nama : Ratna Dewi
Program Studi : Psikologi

Kasus *bullying* semakin hari semakin meningkat. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima laporan kasus anak dari 2011 hingga 2017. Laporan tertinggi yakni mengenai kasus *bullying*, contohnya *bullying* juga terjadi di SMP Y Tangerang. Dalam peristiwa *bullying* ada pembagian peran yakni pelaku, korban, dan *bystander*. *Bystander* adalah orang lain yang berada ditempat kejadian *bullying* dan mempunyai peran besar dalam mengambil keputusan menolong atau tidak. Keterlibatan *bystander* diharapkan dapat membantu berperan dalam situasi *bullying*, dengan mempunyai empati dan berperilaku prososial tinggi terhadap korban membuat *bystander* dapat merasakan hal yang sama dengan yang dialami oleh korban, sehingga dapat membantu korban *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada *bystander* di SMP Y. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*, teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini 104 *bystander* SMP Y, menggunakan alat ukur empati dengan nilai reliabilitas (α) sebesar 0,907 sejumlah 25 item valid dan alat ukur prososial dengan nilai reliabilitas (α) sebesar 0,896 sejumlah 17 item valid. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan sig. (p) 0,000 ($p < 0,05$) dan regresi linear $Y=42,423+0,224X$. Empati berkontribusi 16,2% terhadap perilaku prososial. *Bystander* memiliki empati dan perilaku prososial lebih banyak yang tinggi (51% dan 53,8%). *Bystander* dengan usia 15 tahun dan berjenis kelamin perempuan memiliki empati dan perilaku prososial lebih tinggi.

Kata kunci : *Bullying*, *Bystander* Empati, Perilaku Prososial.

ABSTRACT

Title : *The Effect of Empathy on Prosocial Behavior on Bystander Y Middle School in Tangerang*
Name : *Ratna Dewi*
Study program : *Psychology*

Cases of bullying are increasing day by day. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) received child case reports from 2011 to 2017. The highest report was regarding bullying cases, for example bullying also occurred at SMP Y Tangerang. In the bullying incident there is a division of roles, namely the perpetrators, victims, and bystander. Bystander is another person who is at the scene of bullying and has a major role in making a decision to help or not. Bystander involvement is expected to help play a role in bullying situations, by having empathy and high prosocial behavior towards the victim to make the bystander feel the same as experienced by the victim, so that it can help victims of bullying. The purpose of this study was to look at the influence of empathy on prosocial behavior bystander in SMP Y. The research method was quantitative non-experimental correlational. Non-probability sampling technique sampling, purposive sampling technique. The sample of this study is 104 bystander SMP Y, using empathy measurement tools with a reliability value (α) of 0.907 with 25 valid items and prosocial measuring instruments with a reliability value (α) of 0.896 with 17 valid items. The results showed a positive and significant influence sig. (p) 0.000 ($p < 0.05$) and linear regression $Y = 42.423 + 0.224X$. Empathy contributed 16.2% to prosocial behavior. Bystander has higher empathy and prosocial behavior (51% and 53.8%). Bystander with age 15 years and female sex has higher empathy and prosocial behavior.

Keywords : *Bullying, Bystander Empathy, Prosocial Behavior.*